

**ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL
NASI UDUK NEKAT KARYA QAYYUM NUN**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh :

Rifa Nur Aini

NIM 1811100003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Penokohan dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Nasi Uduk Nekat* Karya Qayyum Nun” yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Rifa Nur Aini

Nim : 1811100003

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1).

Pembimbing I



Dra. Hj. Indiyah Prana A, M. Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Pembimbing II



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 815 349

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Penokohan dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Nasi Uduk Nekat* Karya Qayyum Nun” telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Juli 2022

Tempat : Ruang Sidang Yayasan, gedung A lantai 2

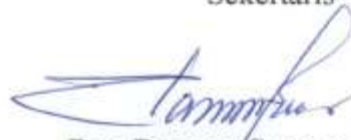
Dewan Penguji :

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris



Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIP. 19620228 198702 1 002

Penguji I



Dra Hj. Indivah Prana A, M. Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Penguji II



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 815 349

Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifa Nur Aini

Nim : 1811100003

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul “Analisis Penokohan dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Nasi Uduk Nekat* Karya Qayyum Nun” adalah benar-benar karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi. Selain itu, hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 29 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Rifa Nur Aini

NIM. 1811100003

MOTTO

Segala permulaan memang sukar, akan tetapi dapat diatasi dengan hasrat yang besar dan kemauan yang teguh.

Ingatlah, perjalanan 10 km-pun dimulai dengan selangkah.

(Departemen P & K)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan saya sayangi, Alm. Bapak Drs. Teguh Irianto dan Ibu Nunuk Tri Wahyuningsih yang telah membesarkan dan mendidik saya menjadi pribadi yang baik dan terima kasih atas doa mereka saya bisa sampai di titik ini. Selalu memberikan semangat untuk menuntut ilmu dan selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Teruntuk kakak saya, Ade Fajar Kusuma yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doanya.
3. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018, yang telah memberi semangat dan suka duka selalu bersama.
4. Almamater kebanggaan, Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi yang berjudul “Analisis Penokohan dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Nasi Uduk Nekat* Karya Qayyum Nun”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu pada program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari tidak dapat bekerja seorang diri melainkan bekerjasama dengan berbagai pihak. Oleh karena hal tersebut, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Dra. Hj. Indiyah Prana A, M. Hum. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Wisnu Nugroho Aji, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pembimbing II atas kesabarannya yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pemimbing akademik yang telah mengarahkan dan memberikan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa PBSI.

5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Staf perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulisan dalam melengkapi sumber referensi.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan doa, dukungan, dan semangat selama penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan akan adanya kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang terkait. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Klaten, Juni 2022

Rifa Nur Aini
1811100003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penegasan Judul.....	8
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11

A. Pengertian Sastra.....	11
B. Novel.....	12
C. Struktur Novel.....	14
D. Pendekatan Struktural	14
E. Penokohan.....	16
F. Nilai Pendidikan.....	19
G. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian.....	25
B. Data dan Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Data	29
B. Analisis Penokohan Novel Nasi Uduk Nekat karya Qayyum Nun	36
C. Analisis Nilai Pendidikan yang Terdapat dalam Novel Nasi Uduk Nekat Karya Qayyum Nun sebagai berikut.	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Simpulan.....	66
B. Saran	67
C. Implementasi.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Bagan I. Kerangka berpikir penelitian	24
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nilai Pendidikan	61
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Cover Novel	73
Lampiran II Identitas Buku	74

ABSTRAK

Rifa Nur Aini, 1811100003, Analisis Penokohan dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Nasi Uduk Nekat* Karya Qayyum Nun. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Dra. Hj. Indiyah Prana A, M. Hum., Pembimbing II Wisnu Nugroho Aji, S. Pd., M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penokohan dan nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Nasi Uduk Nekat* Karya Qayyum Nun.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah novel *Nasi Uduk Nekat* Karya Qayyum Nun dan datanya berupa kata, frasa, dan kalimat yang berhubungan dengan penokohan dan nilai pendidikan yang terdapat dalam novel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca, teknik catat, dan teknik pustaka. Teknik analisis data yang digunakan yaitu: tahap deskripsi, tahap klasifikasi, tahap analisis, dan tahap menarik kesimpulan. Tahap analisis data dengan cara menganalisis data secara terperinci.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di dalam novel *Nasi Uduk Nekat* Karya Qayyum Nun terdapat dua cara pengarang dalam melukiskan tokoh yaitu: 1) Teknik ekspositori atau analitik, menampilkan tokoh cerita secara langsung. 2) Teknik dramatik, menampilkan tokoh cerita secara tidak langsung atau samar-samar. Nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Nasi Uduk Nekat* Karya Qayyum Nun yaitu: 1) Nilai religius atau ketuhanan yang menyangkut kehidupan manusia dengan Tuhan. 2) Nilai moral yakni nilai beretika dalam bermasyarakat. 3) Nilai sosial yaitu tindakan sosial terhadap lingkungan sekitarnya. 4) Nilai budaya adalah nilai yang berpedoman memberi arah kepada kehidupan masyarakat.

Kata kunci: Novel, Penokohan, Nilai Pendidikan, Ekspositori, Dramatik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan pengalaman, pengetahuan, pikiran, perasaan, gagasan, dan konsep nilai luhur, keyakinan, dan nilai estetika. Endraswara (2016: 9) mengemukakan bahwa karya sastra adalah ciptaan seorang pengarang, yang didalamnya terdapat pesan ekologis yang ingin disampaikan kepada pembacanya, sedangkan Semi (2012:4) bahwa karya sastra merupakan hasil karya seni manusia dengan mengutamakan imajinasi yang terdapat dalam diri pengarangnya.

Karya sastra merupakan ciptaan untuk tujuan estetika, seperti yang diungkapkan oleh Damono (2002: 12) bahwa karya sastra yaitu cermin sosial yang ada pada masyarakat tertentu pada masanya. Karya sastra dapat dilihat sebagai kekuatan fiksi dan imajinatif yang mampu menangkap struktur sosial secara langsung.

Sugihastuti (2007: 81-82) memaparkan bahwa karya sastra adalah sarana yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan serta pengalamannya. Melalui pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karya sastra sebagai sarana, yakni karya sastra berperan untuk sarana penghubung dan penyampai pikiran pengarang kepada pembaca. Selain hal tersebut, karya sastra juga dapat mencerminkan cara pandang pengarang terhadap persoalan yang diamati di lingkungannya.

Dalam sebuah karya sastra berisi perjalanan kehidupan manusia dengan berbagai problem atau permasalahan yang dialaminya. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Pradopo (2003:61) yang mengatakan bahwa karya sastra adalah gambaran dari hasil rekaan oleh seseorang dan menghasilkan kehidupan yang diwarnai sikap, latar belakang, serta keyakinan si pengarang.

Novel dapat digunakan untuk mengangkat kehidupan, baik dari beberapa individu maupun masyarakat luas. Pada umumnya novel memiliki peluang lebih banyak untuk menengahkan ide, lengkap dengan uraian atau jabarannya, dan menjadikan jenis karya sastra tersebut menyajikan kehidupan yang utuh.

Nursito (2000: 167) mengungkapkan bahwa persoalan aktual yang sedang terjadi di kalangan masyarakat bisa diangkat ke dalam kisah novel, baik itu mencakup seluruh kehidupan yang dialami tokoh atau mengambil bagian yang terpenting saja. Salah satu persoalan yang diangkat biasanya kondisi yang sedang berkembang ditengah masyarakat misalnya dalam wujud novel berupa konsentrasi kehidupan manusia dalam suatu kondisi kritis. Berbagai ketegangan muncul dengan bermacam persoalan yang menuntut pemecahan atau penyelesaian, sehingga jalan keluarnya dicari yang paling efektif. Oleh sebab itu, tepat dikatakan bahwa novel diberi muatan pesan-pesan yang berharga agar pembaca dapat menemukan jalan keluar dari problema yang memerlukan penyelesaian, bahkan ilmu yang berharga karena persoalan tersebut selalu bermunculan sejalan dengan perkembangan situasi yang tidak pernah berhenti.

Novel merupakan suatu karya sastra berupa prosa ditulis secara naratif umumnya ditulis dalam bentuk sebuah cerita. Kosasih (2012: 60) juga berpendapat bahwa novel merupakan karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh.

Novel memiliki unsur-unsur pembangun yang dapat membangun sebuah novel diantaranya unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Nurgiyantoro (2013: 30) memaparkan bahwa unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangun atau sistem organisme teks sastra. Salah satu unsur intrinsik novel yaitu adanya penokohan. Setiap novel terdapat tokoh cerita yang akan membawa pesan, amanat, dan moral. Tentunya dengan membawa amanat yang berbeda-beda. Suharianto (dalam Triyono, 2008:35) mengatakan bahwa penokohan merupakan penggambaran tokoh-tokoh pada cerita dan bentuknya berupa pandangan hidup, sikap, kepercayaan, dan adat istiadat para tokohnya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun tersebut dianalisis unsur intrinsik berupa penokohan dan unsur ekstrinsik berupa nilai pendidikan.

Salah satu nilai yang terdapat dalam karya sastra yang berbentuk novel adalah nilai pendidikan. Nilai pendidikan merupakan jenis nilai yang terkandung dalam sebuah objek kajian, dalam hal ini novel sebagai karya sastra dapat memberikan hal positif dan nilai luhur pada setiap pembaca sastra. “Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam suatu karya sastra dapat menjadi alat untuk

memberikan pendidikan yang positif bagi masyarakat, khususnya penikmat karya sastra” (Michael, 2014: 25).

Diperlukan adanya analisis karya sastra untuk memahami sebuah karya sastra. Salah satu yang menjadi objek penelitian adalah novel yang berjudul *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun dengan objek analisis pada penokohan dan nilai pendidikan.

Novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun terdiri dari 198 halaman. Novel *Nasi Uduk Nekat* adalah karya Qayyum Nun yang diterbitkan pertama kali oleh PT Gramedia Pustaka Utama di tahun 2011. Novel *Nasi Uduk Nekat* berkisah tentang adanya konflik keluarga yang dialami oleh tokoh utama yaitu kakak beradik bernama Ahmad dan Alif. Salah satu konflik menarik yakni ketika perjuangan kakak beradik setelah sang Ayah meninggal, kehidupan mereka berubah drastis dan seiring berjalannya waktu mereka yang kadang akur, kadang perang mulut mau tak mau harus berubah dan didewasakan oleh keadaan. Alif yang tadinya suka mengeluh dan menyesali keadaan akhirnya disadarkan oleh kakaknya Ahmad bahwa mereka bisa meringankan beban ibunya dengan cara mengubah nasib walau hanya bermodalkan sepeda dan nasi uduk nan lezat. Ahmad dan Alif kompak berjuang menjajakan atau menawarkan dagangan berupa nasi uduknya dengan berbekal tekad dan semangat tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun ini karena 1) di dalam cerita terdapat penokohan yang menarik untuk diteliti sebab kisah-kisah yang disajikan membuat para pembaca novel larut terbawa suasana haru para tokoh cerita, 2) kata-kata yang membuat

para pembaca ikut merasakan alur ceritanya sehingga memudahkan para pembaca memahami inti ceritanya, 3) novel tersebut tidak hanya menjadi bacaan yang menginspirasi, tetapi juga menjadi sarat dengan nilai pendidikan.

Dipilihnya analisis penokohan dan nilai pendidikan novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun ini sebagai fokus penelitian pada suatu masalah yang ingin diteliti yaitu penokohan dan nilai pendidikan dalam novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun. Penggambaran karakter masing-masing tokoh dalam novel ini sangat terasa, sedangkan nilai pendidikan tersebut adalah sesuatu yang memiliki kualitas yang berhubungan dengan akal rasional dan logis yang bergantung pada pengalaman manusia. Nilai itu sendiri dalam proses pelatihan pribadi mencakup dua tujuan, yaitu pelatihan pribadi bagi mereka yang belum matang dari mereka yang dewasa, bagi mereka yang dewasa dalam kaitannya dengan upaya mereka, sehingga menimbulkan ketentuan konkret (secara lebih nyata) berupa kaidah maupun norma, hal tersebut dipengaruhi oleh keadaan yang ada di sekitarnya.

Pentingnya dilakukan penelitian terhadap hal-hal tersebut karena melalui penokohan pembaca dapat memahami gambaran yang jelas mengenai tokoh yang ada pada cerita, bagaimana karakter mereka, dan bagaimana penempatan dan pelukisan dalam cerita serta nilai pendidikan yang mampu mengarahkan perilaku dan kepuasan pada kehidupan sehari-hari (realitas).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Penokohan yang ada dalam novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun.
2. Nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun.
3. Konflik yang terdapat dalam novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini agar tidak begitu luas dan terpusatkan pada masalah pokok dalam penelitian yaitu analisis penokohan dan nilai pendidikan dalam novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah penokohan yang terdapat dalam novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun?
2. Apa saja nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian penokohan dan nilai pendidikan dalam novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan atau mengungkap penokohan yang terdapat dalam novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun.
2. Untuk mendeskripsikan atau mengungkap nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Kedua manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan dapat memberikan wawasan tentang perkembangan karakter tokoh dalam karya sastra khususnya mengenai penokohan dan nilai pendidikan dalam sebuah novel.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru atau Dosen

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan kajian dalam bidang sastra.

b. Bagi Siswa atau Mahasiswa

Menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai sastra khususnya pada aspek penokohan dan nilai pendidikan dalam novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan adanya penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan dalam pemanfaatan teori struktural, khususnya novel remaja serta memotivasi para peneliti untuk memperbanyak penelitian terkait dengan bidang sastra.

G. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya salah tafsir terhadap judul penulisan. Perlu ditegaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul penulisan yang diajukan, antara lain:

1. Analisis

Menurut (Komarudin, 2000:15) analisis adalah: 1) penyelidikan studi penelitian tentang hakikat, 2) pemisahan seluruh bagian menjadi bagian-bagian komponennya, dan 3) pemeriksaan keseluruhan untuk mengungkapkan unsur-unsurnya.

2. Penokohan

Penokohan atau *character* merupakan pelaku yang dapat berbentuk manusia atau binatang yang terlibat dalam rangkaian peristiwa (Retno, 2014: 49).

3. Nilai Pendidikan

Nilai berarti rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Nilai erat hubungannya dengan etika, moral perilaku, dan budi pekerti yang melekat pada diri manusia. Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan, sehingga melahirkan tindakan pada diri seseorang (Mulyana, 2004: 11). Pendidikan yaitu upaya sadar dan terencana untuk mencapai susasana belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kekuatan spiritual agama, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi kehidupan individu maupun masyarakat (Tirtarahardja, 2005: 40-41).

4. Novel *Nasi Uduk Nekat*

Kata novel yang berasal dari Italia yaitu dari kata “*novella*” berarti sebuah kisah. Penulis novel disebut sebagai novelis. “Novel yaitu prosa rekaan yang menyuguhkan tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa serta latar secara tersusun” Sudjiman (dalam Baharuddin, 2018: 23). Novel *Nasi Uduk Nekat* menceritakan tentang adanya konflik keluarga yang dialami oleh tokoh utama yaitu kakak beradik bernama Ahmad dan Alif. Salah satu konflik menarik yakni ketika perjuangan kakak beradik setelah sang Ayah meninggal, kehidupan mereka berubah drastis dan seiring berjalannya waktu mereka yang kadang akur, kadang perang mulut mau tak mau harus berubah dan didewasakan oleh keadaan. Alif yang tadinya suka mengeluh dan menyesali keadaan akhirnya disadarkan oleh kakaknya Ahmad bahwa mereka bisa meringankan beban ibunya dengan cara mengubah nasib walau hanya

bermodalkan sepeda dan nasi uduk nan lezat. Ahmad dan Alif kompak berjuang menjajakan atau menawarkan dagangan berupa nasi uduknya dengan berbekal tekad dan semangat tinggi.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari pengertian sastra, pengertian novel, struktur novel, pendekatan struktural, penokohan, nilai pendidikan, dan kerangka berpikir.

BAB III Metodologi Penelitian, terdiri dari metode penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Deskripsi data, analisis penokohan dan nilai pendidikan dalam novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun, terdiri dari nilai religius, nilai moral, nilai sosial, dan nilai budaya.

BAB V Penutup, terdiri atas kesimpulan, saran dan implementasi.

Daftar Pustaka.

Lampiran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis bab IV maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun memiliki tema perjuangan kakak beradik untuk mengubah nasib.

1. Penokohan yang terdapat dalam novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun sebagai berikut.

Dari hasil penokohan novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa tokoh yang mendukung cerita di dalamnya yaitu Ahmad, Alif, Ibu Aisyah, Aris, Pak Aziz, Imran, Zul, dan Toto. Novel tersebut menceritakan tentang konflik keluarga yang dialami oleh tokoh utama yaitu kakak beradik bernama Ahmad dan Alif. Salah satu konflik menarik yakni ketika perjuangan kakak beradik setelah sang Ayah meninggal kehidupan mereka berubah drastis dan seiring berjalannya waktu mereka yang kadang akur, kadang perang mulut mau tak mau harus berubah dan didewasakan oleh keadaan. Alif yang tadinya suka mengeluh dan menyesali keadaan akhirnya disadarkan oleh kakaknya Ahmad bahwa mereka bisa meringankan beban ibunya dengan cara mengubah nasib walau hanya bermodalkan sepeda dan nasi uduk nan lezat. Ahmad dan Alif kompak berjuang menjajakan atau menawarkan dagangan berupa nasi uduknya dengan berbekal tekad dan semangat tinggi.

Terdapat dua cara pengarang dalam melukiskan tokoh-tokoh dalam novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun dengan cara analitik dan dramatik. Akan tetapi, pelukisan tokoh dalam novel tersebut cenderung banyak dilakukan secara dramatik.

2. Nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun adalah

- a) Nilai Religius, terdiri atas tawakal, keimanan, beribadah, sabar, dan jujur.
- b) Nilai Moral, berupa pandai, belajar bersama, dan rajin.
- c) Nilai Sosial, terdiri atas kepedulian, saling membantu, dan saling memaafkan.
- d) Nilai Budaya, berupa bertegur sapa dan berbagi.

B. Saran

1. Bagi Pembaca

Pembaca karya sastra agar dapat mengambil nilai-nilai positif dan pelajaran yang berharga untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang telah dibaca. Novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun adalah novel yang berkualitas dan edukatif banyak pesan-pesan yang tersirat seperti segala keterbatasan ekonomi tidak menghalangi seseorang untuk menggapai atau meraih impian.

2. Bagi Peneliti Lain

Pada karya ilmiah ini, peneliti hanya membatasi penelitian pada penokohan dan nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun. Oleh sebab itu, peneliti berharap kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi terhadap novel *Nasi Uduk Nekat* karya Qayyum Nun ini sangat bagus dan *recommended* untuk dianalisis.

C. Implementasi

Pembelajaran bidang sastra tidak hanya bagi siswa menjadi sastrawan atau orang yang ahli di bidang sastra, melainkan menanamkan sebuah apresiasi terhadap sastra agar siswa menjadi orang yang menyukai sastra. Novel ini sangat cocok digunakan berkaitan dengan proses pembelajaran siswa di sekolah menengah atas (SMA) pada kelas XI semester ganjil atau satu, karena novel ini mengandung pesan positif sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar yakni dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan dasar pengetahuan (kompetensi) sebagai berikut.

Menganalisis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik novel Indonesia maupun terjemahan. Oleh hal tersebut, peran guru dalam pembelajaran sangatlah penting. Sebab guru dapat memanfaatkan minat serta kebutuhan siswanya. Guru sebagai penentu tingkat keberhasilan dalam proses belajar dengan memaparkan cerita yang mencakup pengembangan dan penanaman yang diambil unsur intrinsik berupa penokohan dan unsur ekstrinsik berupa nilai pendidikan sebagai penerapan dalam kehidupan sehari-hari atau menjadi teladan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Teeuw. 2015. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Abidin, Yunus. 2003. *Apresiasi Prosa Fiksi: Berbagai Pendekatan Apresiasi Sastra*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Althof, W., & Berkowitz*, M. W. 2006. *Moral Education and Character Education: Their relationship and Roles in Citizenship Education*. Journal of Moral Education. 35(4): 495-518.
- Andri Wicaksono, M. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Grundhawaca.
- Bartens, K. 2007. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Damono, Sapardi Djoko. 2002. *Suti*. Jakarta: Kompas.
- Dani Hermawan & Shandi. 2019. *Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeyya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*. Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya. 12(1): 11-20.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Endraswara, Suwardi. 2016. *Sastra Ekologis. Teori dan Praktik Pengkajian*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Esten, Mursal. 2000. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Fananie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta
- Haricahyono, Cheppy. 1995. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Karmini,N.N. 2011. *Teori Pengkajian Fiksi dan Drama*. Bali: Pustaka Larasan.
- Koentjaraningrat. 1979. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Komarudin, Y.T.S. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Latif, Abdul. 2007. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Muhamad Syarifudin & Nursalim. 2019. *Strategi Pengajaran Sastra*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia. 5(2): 1-8.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan: Referensi.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Nindy Elneri, dkk. 2018. *Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Mamak Karya Nelson ALW*. Jurnal Puitika. 14(1): 1-13.
- Nun, Qayyum. 2011. *Nasi Uduk Nekat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nunn, N. 2012. *Culture and The Historical Process*. Economic History of Developing Regions. 27(sup-1): 108-126.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nursito. 2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.
- Purba, Antilan. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Puryanto, Edi. 2019. *Teks Novel*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- R, Soegarda Porbakawatja & H.A.H. Harahap. 1981. *Ensikopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung.
- Ratna Ayuningtyas. 2019. *Relasi Kuasa dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi: Kajian Teori Michel Foucault*. Jurnal Ilmiah Sarasvati. 1(1): 74-86.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riswandi, Bode, & Titin Kusmini. 2018. *Kamar Prosa*. Tasikmalaya: Langgam Pustaka.

- Ryan, Michael. 2014. *Paradigma Teori Sastra*. Jogjakarta: Pustaka Saritama.
- Sadikin, M. 2011. *Penelitian Sastra: Pendekatan Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan sastra Asia Barat. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Bulaksumur.
- Saputra, Nanda. 2020. *Ekransasi Karya Sastra dan Pembelajarannya*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Sauri, S. 2010. *Membangun Karakter Melalui Pembinaan Profesionalisme Guru Berbasis Pendidikan Nilai*. Jurnal Pendidikan. 2(2): 1-15.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Schiller, P. & Bryant, T. 2002. *Baca Buku 16 Moral Dasar Bagi Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Schinkel, A., De Ruyter, D. J., & Aviram, A. 2016. *Education and Life's Meaning*. Journal of Philosophy of Education. 50(3): 394-418.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Sudjiman. Panuti. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugihastuti. 2007. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suhita, Sri dan Purwahida, Rahmah. 2018. *Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Dasar Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Tirtarahardja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Triyono, A. 2008. *Sastra Jawa Modern Periode 1945-1965*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan.
- Wahyuningtyas & Santosa. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.

- Winarni, Retno. 2014. *Kajian sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- WJS, Poerwadarminta. 1989. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yuwono, Untung. 2007. *Gerbang Sastra Indonesia Klasik*. Jakarta Selatan: Wedatama Widya Sastra.
- Zaidan, Abdul Rozak, dkk. 1994. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zubaedi. 2012. *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi Terhadap berbagai Problem Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.